

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Cabai besar lokal banyak dibudidayakan oleh petani di Indonesia karena cabai memiliki harga jual yang tinggi serta permintaan terhadap cabai merah cenderung meningkat setiap tahunnya. Kegiatan dalam proses budidaya banyak masalah yang harus dihadapi diantaranya teknis budidaya, ketersediaan unsur hara dalam tanah, hama dan penyakit. Maka dari itu perlu dukungan teknologi budidaya intensif baik itu pemupukan, pengolahan lahan, pengendalian hama dan penyakit, serta penerapan teknologi yang mampu mendukung keberhasilan budidaya. Pemberian unsur hara yang tepat sesuai kebutuhan, waktu tanam, dan penempatan pemupukan sesuai serapan akar juga salah satu sebagai pendukung keberhasilan dalam budidaya besar lokal. Tingkat serangan hama dan penyakit sangat retan terjadi pada tanaman cabai, gangguan penyakit pada tanaman cabai sangat kompleks baik pada musim hujan maupun musim kemarau yang dapat menyebabkan kerugian yang cukup besar (Duriat dan Sastrosiswojo, 1995).

Budidaya cabai besar lokal dalam *polybag* menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah produksi cabai. Usaha budidaya cabai dalam *polybag* selain dilakukan untuk meningkatkan hasil produksi cabai, juga merupakan salah satu alternatif bagi para petani dengan areal lahan sempit untuk terus tumbuh, pemenuhan kebutuhan cabai bagi penduduk perkotaan dan merupakan salah satu upaya untuk melakukan upaya pertanian berkelanjutan. Analisis kelayakan usaha perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan usaha yang sedang dijalankan. Analisis kelayakan usaha cabai dalam *polybag*

masih belum banyak dilakukan, oleh karena itu perlu dilakukan analisis data untuk mengetahui kelayakan usaha budidaya cabai dalam *polybag*. Kontribusi pemasaran dalam setiap usaha sangat penting. Pemasaran digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan usaha yang dilakukan. Pada proses pemasaran produk, penjual menjelaskan keunggulan produknya kekonsumen antara cabai yang di tanam pada area terbuka dengan cabai yang ditanam pada area tertutup, sehingga konsumen dapat menerima atau membeli produk yang ditawarkan.

### **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana proses budidaya cabai besar lokal di *polybag* pada *greenhouse*?
2. Bagaimana proses pemasaran budidaya cabai besar lokal di *polybag*?
3. Bagaimana analisis usaha budidaya cabai besar lokal di *polybag* pada *greenhouse*?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan identifikasi dan perumusan masalah , maka tujuan tugas akhir ini adalah :

1. Dapat melaksanakan atau melakukan proses produksi budidaya cabai besar lokal di *polybag* pada *greenhouse*.
2. Dapat menentukan pemasaran yang efektif.
3. Dapat melakukan analisis usaha.

### **1.4 Manfaat**

Manfaat yang diharapkan tugas akhir ini adalah:

1. Dapat dijadikan sebagai wawasan bagi mahasiswa yang berani mencoba berwirausaha budidaya cabai.
2. Dapat dijadikan referensi tugas akhir bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

3. Bagi pelaksana dapat dijadikan bahan untuk menyelesaikan tugas akhir di Politeknik Negeri Jember.